

# **TUAH TALINO**

Menggalang Makna dalam Karya Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

## **Pelindung**

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian  
Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

## **Penanggung Jawab**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat

## **Pemimpin Redaksi**

Syarifah Lubna

## **Editor**

Hasina Fajrin R

Wahyu Damayanti

Muhammad Aqmal Nurcahyo

Yeni Yulianti

Heksa Biopsi Puji Hastuti

Andi Indah Yulianti

Darmawati M.R.

Sarwo Ferdi Wibowo

Riani

Nurul Fadillah

## **Mitra Bestari**

Dr. Indrya Mulyaningsih

Dr. Sultan

Dr. Martono

Dr. Ganjar Harimansyah

## **Sekretariat**

Samsudin

## **Keamanan Teknologi Informatika**

Winci Firdaus

## **Alamat Redaksi**

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat

Jalan Ahmad Yani/Balai Bahasa Pontianak 78121

Telepon (0561)583839, 7054094 Faksimile (0561)582104

Pos-el: tuahtalinobbkalbar@gmail.com

## PENGANTAR REDAKSI

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat anugerah-Nya Jurnal *Tuah Talino* Volume 15 Nomor 1 Edisi 25 Juni 2021 dapat hadir di hadapan kita semua. Edisi ini memuat sepuluh artikel kebahasaan dan kesastraan.

Kajian kebahasaan dapat kita temukan dalam artikel pertama pada edisi ini, tulisan Yusup Irawan yang berjudul “Pergeseran Kecakapan Bertutur di Kalangan Mahasiswa Bahasa Akibat Interaksi Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, dan Bahasa Asing”. Artikel ini menunjukkan bahwa terdapat pergeseran keterampilan bertutur dalam bahasa daerah pada semua grup responden. Bahkan responden yang menguasai bahasa asing memiliki keterampilan bertutur bahasa asing yang lebih baik daripada bahasa daerah. Kesimpulan yang didapat adalah semakin rendah penguasaan penutur terhadap suatu bahasa, maka semakin rawan bahasa tersebut untuk bergeser.

Artikel kebahasaan berikutnya ditulis oleh Ida Herawati yang berjudul “Sikap Berbahasa Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Singkawang: Kajian Sosiolinguistik”. Artikel ini memperoleh hasil bahwa penggunaan bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar di Singkawang lebih dominan dibanding bahasabahasa lain. Penggunaan bahasa Indonesia mencapai persentase 82.7%-96.2%, bahasa daerah 1.9%-13%, dan bahasa asing 1.9%-40.4%.

Artikel kebahasaan selanjutnya ditulis oleh Wahyu Damayanti yang berjudul *Tindak Tutur Ilokusi Teks Poster Perbaikan Trotoar Jalan Utama Pontianak: Kajian Teori Searle*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima tipe tindak tutur ilokusi yaitu asertif dalam bentuk menyatakan, mengklaim, dan menyarankan, direktif dalam bentuk merekomendasi, memberi pesan, memerintah, menasehati, dan merekomendasi, ekspresif dalam bentuk meminta maaf, komisif dalam bentuk ancaman, dan deklarasif dalam bentuk menghukum.

Kajian terakhir kebahasaan berjudul “Analisis Wacana Kritis pada Liputan BBC News Berjudul Dilema Ibu Kota Baru” yang ditulis oleh Hana Aulia, Nadia Anindita Azyani, Toni Heryadi, Tri Saptarini, dan Nani Darmayanti. Penelitian ini menunjukkan aspek mikro menggunakan strategi eksklusif dan inklusif dalam wacana menunjukkan dominasi aktor yang diinklusi yaitu penduduk asli Kalimantan dan penggiat lingkungan sebagai korban dari pemindahan ibu kota.

Artikel sastra dibuka dengan tulisan yang berjudul “Nilai-Nilai Multikultur dalam Antologi Cerita Rakyat Singkawang”. Artikel ini menunjukkan adanya beberapa nilai budaya multikultur yang terkandung dalam cerita rakyat Singkawang, seperti nilai-nilai toleransi, nilai-nilai kesetaraan, nilai-nilai religius, nilai-nilai solidaritas, pertukaran nilai, kekeluargaan, kesederhanaan, nilai-nilai kekompakan, penghargaan, dan menepati janji. Selanjutnya ada artikel yang

ditulis oleh Tania Intan dan Sri Rijati Wardiani berjudul “Isu Kedukaan dalam Metropop Critical Eleven Karya Ika Natassa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara tekstual, narasi duka muncul melalui tindakan, tingkah laku, pemikiran, dan ujaran tiap karakter. Tokoh utama melalui setiap tahapan kedukaan, yaitu penolakan, kemarahan, bernegoisasi, depresi, dan akhirnya menerima kenyataan.

Artikel berikutnya “Aspek Religius Novel Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata” dibahas oleh Marwanto menunjukkan rutinitas religius Ikal sebagai tokoh utama. Dia digambarkan sebagai anak yang berbakti pada orang tua dan berhasil meraih mimpi dalam hidupnya. Berikutnya artikel yang ditulis Dwi Apri Kurniawan dan Asep Yudha Wirajaya berjudul “Anasir Babad Desa Srikandi dalam Perspektif Strukturalisme Levi-Strauss” menyimpulkan bahwa (1) Babad Desa Srikandi terdiri dari delapan episode, (2) Babad terdiri dari 56 mitos, (3) mitos-mitos tersebut memiliki struktur oposisi biner, (4) Babad desa Srikandi tiga struktur kehidupan sejarah, (5) Babad Srikandi memiliki tiga lapis tingkatan sosial yaitu lapisan atas, menengah, dan lapisan yang lebih rendah, (6) Desa Karanggantung percaya dengan konsep manunggaling kawula gusti, (7) terdapat tiga pesan simbolik.

Artikel kesastraan selanjutnya berjudul “Kritik Sosial dalam Novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata”. Dalam artikel ini disimpulkan bahwa dalam novel tersebut terdapat kritik terhadap ekonomi, kritik terhadap meningkatnya kejahatan, dan kritik pada dunia pendidikan. Artikel sastra yang ditulis Arriyanti Usman berjudul “Eksistensi Perempuan dalam Novel Perempuan Batih Karya A.R. Rizal” menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk marginalisasi terhadap sang liyan. Pertama perbedaan posisi antara laki-laki dan perempuan. Kekerasan perempuan dalam ikatan pernikahan. Resistensi ditunjukkan oleh tokoh perempuan melalui manifestasi dirinya melalui bekerja dan menegaskan eksistensi mereka dalam masyarakat.

Demikianlah sepuluh artikel yang termuat dalam Jurnal Tuah Talino Volume 15 Nomor 1 Edisi 25 Juni 2021. Harapan kami semoga artikel yang termuat dalam jurnal ini dapat menambah wawasan dan memberi kontribusi bagi pembaca ataupun pemerhati bahasa dan sastra.

Pontianak, Juni 2021

Redaktur

## DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
PERGESERAN KECAKAPAN BERTUTUR DI KALANGAN MAHASISWA BAHASA AKIBAT INTERAKSI BAHASA INDONESIA, BAHASA DAERAH, DAN BAHASA ASING ( <i>SPEAKING PROFICIENCY SHIFT AMONG LANGUAGE STUDENTS DUE TO THE INTERACTION OF INDONESIAN, REGIONAL LANGUAGES, AND FOREIGN LANGUAGES</i> )	
Yusup Irawan .....	1
NILAI-NILAI MULTIKULTUR DALAM ANTOLOGI CERITA RAKYAT SINGKAWANG ( <i>MULTICULTURAL VALUES IN ANTHOLOGY OF SINGKAWANG FOLKLORES</i> )	
Binar Kurniasari Febrianti .....	14
ISU KEDUKAAN DALAM METROPOP CRITICAL ELEVEN KARYA IKA NATASSA ( <i>THE ISSUE OF GRIEF IN THE METROPOP NOVEL CRITICAL ELEVEN BY IKA NATASSA</i> )	
Tania Intan, Sri Rijati Wardiani .....	31
ASPEK RELIGIUS NOVEL SEBELAS PATRIOT KARYA ANDREA HIRATA ( <i>THE RELIGIOUS ASPECT OF THE SEBELAS PATRIOT NOVELS BY ANDREA HIRATA</i> )	
Marwanto Marwanto .....	48
ANASIR BABAD DESA SIRKANDI DALAM PERSPEKTIF STRUKTURALISME LEVI-STRAUSS ( <i>BASIC ELEMENTS OF BABAD DESA SIRKANDI BASED ON LEVI-STRAUSS STRUCTURALISM PERSPECTIVE</i> )	
Ery Agus Kurnianto .....	62
ANALISIS WACANA KRITIS PADA LIPUTAN BBC NEWS BERJUDUL DILEMA IBU KOTA BARU ( <i>CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS ON THE SPECIAL BBC NEWS REPORT TITLED THE DILEMMA OF A NEW CAPITAL CITY</i> )	
Hana Aulia <sup>1</sup> , Nadia Anindita Azyadi <sup>2</sup> , Nani Darmayanti <sup>3</sup> , Toni Heryadi <sup>4</sup> , TriSaptarini <sup>5</sup> .....	82

<b>KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL ORANG-ORANG BIASA KARYA ANDREA HIRATA (SOCIAL CRITICISM IN THE NOVEL ORANG-ORANG BIASA BY ANDREA HIRATA)</b>	
Agus Yulianto .....	104
<b>EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM NOVEL PEREMPUAN BATIH KARYA A.R. RIZAL (EXISTENCE OF WOMEN IN A.R. RIZAL'S PEREMPUAN BATIH)</b>	
Arriyanti .....	117
<b>SIKAP BERBAHASA SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA SINGKAWANG: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK (LANGUAGE ATTITUDE OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN SINGKAWANG CITY: SOCIOLOGICAL STUDY)</b>	
Ida Herawati, Martina .....	133
<b>TINDAK TUTUR ILOKUSI TEKS POSTER PERBAIKAN TROTOAR JALAN UTAMA KOTA PONTIANAK: KAJIAN TEORI SEARLE (ILLOCUTION SPEECH ACT ON POSTERS' TEXT ABOUT PONTIANAK CENTRAL ROAD STREET REPAIR: A STUDY ON SEARLE THEORY)</b>	
Wahyu Damayanti .....	150